

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Sarana prasarana pendidikan sebagai salah satu penunjang keberhasilan pendidikan, yang mengacu pada Standar sarana dan prasarana yang dikembangkan oleh BSNP dan ditetapkan dengan Peraturan Menteri, seringkali menjadi kendala dalam proses penyelenggaraan pendidikan di Sekolah, (Djamarah, dkk 2000). Kendala-kendala yang dihadapi antara lain adalah adanya penyediaan sarana yang belum memadai atau lengkap. Permasalahan sarana dan prasarana sangat penting untuk ditangani lebih serius, karena sangat berpengaruh dalam kelancaran proses belajar mengajar, karena disamping menjadi lebih nyaman, juga sekaligus menjadi media pembelajaran dengan peralatan yang harus disesuaikan termasuk penyediaan fasilitas yang mutlak harus dipenuhi, yang tentunya kesemuanya itu harus sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan ilmu dan pengetahuan. Seringkali dalam pemenuhan sarana dan prasana ditentukan oleh pihak sekolah bersama komite sekolah berdasar pada keinginan dan kebutuhan sekolah masing-masing semata, (Margono, S 2005).

Pentingnya sarana dan prasarana untuk menunjang proses pendidikan, diatur oleh Undang-Undang Republik Indonesia No 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional “Setiap satuan pendidikan formal dan non formal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kewajiban peserta didik” (Undang-Undang RI Tahun 2003). Juga Peraturan Pemerintah RI No 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Bab VII pasal 42 ayat 1 dan 2 :

- Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi : perabot, peralatan pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai serta perlengkapan yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.
- Dari setiap satuan pendidikan meliputi : lahan, ruang kelas, ruang pimpinan, ruang guru, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, kantin, tempat berolah

raga dan tempat beribadah, tempat bermain, tempat berekreasi, dan ruang tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.(PP RI Tahun 2005)

Maka dari itu untuk mengetahui seberapa besar kesiapan kerja lulusan SMK teknik elektro ini harus diketahui bagaimana sarana dan prasarana Pembelajaran sekolah yang karena Proses Belajar Mengajar (PBM) atau Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) akan menghasilkan lulusan yang berkualitas baik apabila ditunjang dengan sarana dan prasarana Pembelajaran disekolahnya yang memadai.

Berdasarkan pemaparan diatas peneliti tertarik untuk melakukan studi atau penelitian skripsi dengan judul *“Kontribusi Sarana Prasarana Pembelajaran Smk Teknik Elektro Terhadap Kesiapan Kerja”*.

1.2 Identifikasi Masalah

Pada latar belakang masalah diatas maka dapat diidentifikasi masalah yang berkaitan dengan latar belakang, yaitu :

Belum diketahui kontribusi sarana prasarana pembelajaran SMK teknik elektro terhadap kesiapan kerja di Provinsi Jawa Barat

1.3 Rumusan Masalah dan Batasan Masalah

Berdasarkan uraian pada identifikasi masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah yang penulis susun adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana sarana srasarana SMK teknik elektro di Jawa Barat?
2. Bagaimana kesiapan kerja siswa SMK teknik elektro di Jawa Barat?
3. Seberapa besar kontribusi sarana prasarana pembelajaran terhadap SMK teknik elektro kesiapan kerja?

Agar pembahasan penelitian menjadi terfokus, maka diperlukan adanya pembatasan masalah. Adapun batasan masalah tersebut adalah:

1. Penelitian dilakukan di beberapa sekolah menengah kejuruan negeri yang ada di Provinsi Jawa Barat bidang keahlian teknik elektro.
2. Responden penelitian ini adalah 604 siswa SMK kelas XII.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Mengetahui dan mendapatkan data sarana prasarana pembelajaran SMK teknik elektro di Provinsi Jawa Barat.
2. Mengetahui dan mendapatkan data tentang kesiapan kerja siswa SMK teknik elektro di Provinsi Jawa Barat.
3. Mengetahui seberapa besar kontribusi sarana prasarana pembelajaran SMK teknik elektro terhadap kesiapan kerja.

1.5 Manfaat Penelitian

Setelah penelitian ini selesai dan tujuan penelitian tercapai, maka manfaat yang dapat diambil adalah :

1. Bagi peneliti memberikan pengalaman dan ilmu baru yang dapat dijadikan bekal peneliti.
2. Tersedianya informasi mengenai kontribusi sarana prasarana pembelajaran SMK teknik elektro terhadap kesiapan kerja.
3. Dapat dijadikan referensi bagi peneliti lain yang sejenis.

1.6 Sistematika Penyusunan

Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari 5 bab. Bab 1 berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah dan batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan. Untuk bab 2 menjelaskan tentang teori pendukung yang digunakan dalam penelitian mengenai sarana prasarana, dan kesiapan kerja. Bab 3 berisi desain penelitian, partisipan penelitian, instrumen yang digunakan, prosedur dan analisis data. Bab 4 berisi tentang temuan-temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data yang telah dilakukan. Bab 5 berisi simpulan serta implikasi dan rekomendasi